



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

JL. SRIKOYO I/No. 3 ☎ (0331) 487577 JEMBER 68111

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER

Nomor : 065/34022/1.31/2021

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:
- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah

KEENAM : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : November 2021

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER
Kabid. Pelayanan Kesehatan**



dr. Lilik Lailiyah, M.Kes

NIP. 19651028 199602 2 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

- Instansi : Dinas Kesehatan
- Tugas : Membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan koordinasi, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kesehatan masyarakat dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati
- Fungsi : a. Perumusan kebijakan teknis dalam penyusunan program pelayanan kesehatan;
b. Pelaksanaan pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan; dan
c. Pelaksanaan pengembangan sumberdaya kesehatan dan pemberdayaan Kesehatan masyarakat
- Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
- Indikator Tujuan : Usia Harapan Hidup (UHH)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KAB. JEMBER

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM
<p>Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat</p> <p>Indikator : Usia Harapan Hidup (UHH)</p>	<p>1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat</p>	<p>Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)</p>	<p>1. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kesehatan dan non Kesehatan secara merata sesuai standar kebutuhan</p>	<p>1. Pemenuhan Tenaga Kesehatan Profesional di Puskesmas melalui rekrutmen berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah, serta mengembangkan kemampuan tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan teknis</p>	<p>1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</p>
			<p>2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana unit layanan kesehatan (puskesmas, pustu polindes, Poskestren) termasuk di wilayah/daerah inklusi</p>	<p>2. Pelaksanaan Rehabilitasi Sedang/Berat, Peningkatan serta penambahan Jumlah Sarana dan prasarana Pelayanan secara paripurna dan merata</p>	<p>1. Program Pelayanan Kesehatan 2. Program Upaya Kesehatan Kerja dan Penyehatan Lingkungan</p>
			<p>3. Meningkatkan Kualitas dan Mutu pelayanan Kesehatan sesuai standar dengan Pelaksanaan</p>	<p>3. Standarisasi manajemen dan tata kelola pelayanan dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara maksimal</p>	<p>1. Program Pelayanan Kesehatan 2. Program Pembiayaan Kesehatan 3. Program Upaya</p>

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM
			Areditasi		Kesehatan Kerja dan Penyehatan Lingkungan 4. Program Pengawasan Obat dan Makanan 5. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
	2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Bayi, Balita	Angka Kematian Bayi (AKB) Angka kematian Ibu (AKI) Persentase Balita Gizi Buruk	4. Penurunan Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu Melahirkan dengan keterlibatan seluruh sektor	4. Meningkatkan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dengan deteksi dini resiko dan pendampingan yang kontinue	1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat 2. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
	3. Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kesakitan untuk a. Penyakit Menular b. Penyakit Tidak Menular	4. Meningkatkan keterlibatan semua pihak tentang kepedulian terhadap kesehatan individu (pribadi) dan masyarakat 5. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	5. Mengkampanyekan Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) sebagai budaya di masyarakat 6. Melaksanakan program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga sebagai pilar upaya pencegahan dan pengendalian penyakit	1. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

**DEFINISI OPERASIONAL
DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER**

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	<p>Nilai Survei atas kualitas pelayanan kesehatan dengan Ruang Lingkup Survei Kepuasan Masyarakat sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : kep/25/m.pan/2/2004 Tentang Pedoman umum penyusunan Indeks kepuasan masyarakat Unit pelayanan instansi pemerintah yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur pelayanan b. Persyaratan pelayanan c. Kejelasan petugas pelayanan d. Kedisiplinan petugas pelayanan e. Tanggung jawab petugas pelayanan f. Kemampuan petugas pelayanan g. Kecepatan pelayanan h. Keadilan mendapatkan pelayanan i. Kesopanan dan keramahan petugas j. Kewajaran biaya pelayanan k. Kepastian biaya pelayanan l. Kepastian jadwal pelayanan m. Kenyamanan lingkungan n. Keamanan pelayanan <p>Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretariat 2. Bidang Kesehatan Masyarakat 3. Bidang Pelayanan Kesehatan 4. Bidang Sumber Daya Kesehatan 	Hasil survei
2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Bayi, Balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah seluruh kematian bayi (0-11 bln) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	5. Seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Data Seksi kesehatan keluarga dan gizi

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		<p>----- x 1.000 KH</p> <p>Jumlah kelahiran hidup di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama</p>		masyarakat
	Angka kematian Ibu (AKI)	<p>Kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental (Pedoman AMP di tingkat Kabupaten/Kota 2014)</p> <p>-----x100.000 KH</p> <p>Jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama</p>		
	Persentase Balita Gizi Buruk	<p>Jumlah balita gizi buruk yang disurvei (BB/U)</p> <p>----- x 100 %</p> <p>Jumlah balita disurvei (BB/U)</p>		

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
3. Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kesakitan untuk c. Penyakit Menular	Kejadian Penyakit menular ----- x 100 % Jumlah Penduduk	6. Bidang pencegahan dan pengendalian penyakit	Data Bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
	d. Penyakit tidak menular	Kejadian Penyakit tidak menular ----- x 100 % Jumlah Penduduk		